



LAPORAN TAHUNAN
EQUITY LINK
2017

ELIFERS, SELAMAT TAHUN BARU 2018!

Tanpa terasa kita sudah mulai memasuki tahun 2018. Selama tahun 2017, pertumbuhan pasar finansial sangat positif diiringi dengan pertumbuhan ekonomi dunia. Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,07% serta mendapatkan kenaikan *rating* dari S&P dan Fitch. Hal tersebut mempengaruhi kinerja pasar finansial domestik dan terlihat pada pasar saham yang meningkat 19,99% dimana IHSG ditutup pada level 6.355,65 di akhir tahun 2017. Demikian pula dengan harga pasar obligasi yang meningkat 10,79% untuk SUN *benchmark* 10 tahun. Kinerja produk Unit Link mengalami pertumbuhan positif dimana total dana kelolaan meningkat dari Rp 934,002 miliar menjadi Rp 1,002 triliun atau naik 7,31% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tahun 2017 juga merupakan tahun yang istimewa bagi Equity Life Indonesia karena di tahun itulah kami merayakan ulang tahun yang ke-30. Sebagai perusahaan asuransi lokal di Indonesia, kami bangga telah hadir selama lebih dari 30 tahun untuk memberikan perlindungan serta pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia dari berbagai lapisan sosial dan ekonomi. Menyambut ulang tahun ke-30, kami berhasil meraih 9 penghargaan termasuk *Agent of the Year* pada ajang *Top Agent Awards* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Palembang, pada tanggal 8-9 Agustus 2017 yang lalu. Dengan diraihnya penghargaan tersebut, kami mampu membuktikan bahwa kualitas layanan, produk-produk, serta tenaga pemasaran yang kami miliki pun mampu bersaing dengan kompetitor kami lainnya.

Memeriahkan ulang tahun yang ke-30 dan juga sebagai ungkapan terima kasih kepada masyarakat Indonesia yang telah senantiasa mendukung kami, Equity Life Indonesia meluncurkan *microsite* www.equity.co.id/equity30. Melalui *microsite* tersebut, kami tak hanya menghadirkan kompetisi foto dan juga kompetisi blog untuk seluruh masyarakat Indonesia, namun juga memberikan perlindungan diri gratis senilai Rp 30.000.000 selama 30 hari kepada 30.000 masyarakat Indonesia.

Menghadapi tahun 2018 yang tentunya akan lebih dinamis serta melihat kembali perjalanan kami selama 30 tahun, membuat kami semakin termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan terus memberikan kontribusi bermanfaat bagi komunitas yang berkembang dan negara, sesuai dengan nilai bisnis yang kami miliki. Kami percaya perolehan yang kami dapat pada tahun 2017 menjadi cerminan dan prospek bagi kami pada masa mendatang untuk bisa meraih pencapaian yang lebih tinggi, serta terus mengembangkan produk dan layanan yang berkesinambungan untuk membuka akses seluas-luasnya untuk perlindungan jiwa dan kesehatan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Terima kasih kami sampaikan kepada para pemegang saham, seluruh mitra bisnis, dan tentunya nasabah setia Equity Life Indonesia atas dukungan, kerjasama, dan kepercayaan yang telah Anda berikan.

Sukses!

Samuel Setiawan
Presiden Direktur

VISI

Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang berfokus pada pelanggan dengan memberikan solusi berharga melalui berbagai jaringan distribusi dan produk-produk inovatif

MISI

Memberikan solusi total dan layanan asuransi jiwa untuk pelanggan berharga

NILAI PERUSAHAAN

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Customer Centricity | 3. Kreativitas |
| 2. Integritas | 4. Bekerja Sepenuh Hati |

NILAI LAYANAN

- | | | |
|----------------|---------------|---------------------------|
| 1. Tepat Waktu | 3. Akurat | 5. Dekat dengan Pelanggan |
| 2. Mudah | 4. Informatif | |

JARINGAN DISTRIBUSI

- | | | |
|-------------------|---------------------|-----------------------|
| 1. Agency | 3. Retail Insurance | 5. Communities Market |
| 2. Group Business | 4. Bancassurance | |

PENGHARGAAN 2017



Indonesia Insurance Consumer Choice
Awards 2017 - Warta Ekonomi

"Best Financial Performance Life Insurance Company"



TOP AGENT AWARD ASOSIASI ASURANSI JIWA INDONESIA 2017

Top Agent of the Year 2016
Peringkat 1, Top Rookie Agent by Premium
Peringkat 1, Top Leader by Premium
Peringkat 2, Top Agent by Premium
Peringkat 3, Top Leader by Recruitment
Peringkat 3, Top Senior Agent by Production
Peringkat 5, Top Agent by Group Premium
Peringkat 6, Top Rookie Agent by Policy
Peringkat 8, Top Agent by Policy

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA 2017

Indikator Makro (per 29 Des 2017)

BI 7-days Repo Rate	4,25%
Deposito Penjaminan BI (Rp)	5,75%
Deposito Penjaminan BI (USD)	0,75%
Pertumbuhan IHSG	19,99%
Laju Inflasi	3,61%
Kurs US\$/Rp	13.548

Sumber: Bank Indonesia, BPS, Depkeu

Di tahun 2017, pemulihan ekonomi global terus berlanjut secara lebih merata terutama ditopang oleh membaiknya Amerika Serikat (AS), Eropa dan Tiongkok.

Pertumbuhan di AS didorong oleh konsumsi dan investasi. Di sisi konsumsi terlihat dari meningkatnya penjualan ritel, pendapatan rumah tangga, tingkat keyakinan konsumen, dan perbaikan di pasar tenaga kerja. Pemulihan ekonomi di AS mendorong peningkatan inflasi sehingga The Fed menaikkan *Fed Fund Rate* sebanyak 3 kali atau total 75 bps menjadi 1,5%. Dari sisi investasi, peningkatan terjadi sejalan dengan meningkatnya aktivitas produksi di sektor tambang dan manufaktur.

Perekonomian Eropa dan Tiongkok mengalami pertumbuhan yang positif yang dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan, konsumsi, dan ekspor. Angka konsumsi terutama di Tiongkok tetap solid yang didukung oleh kinerja positif pasar tenaga kerja sejalan dengan menurunnya angka pengangguran, meningkatnya tingkat penjualan ritel, dan tingginya pertumbuhan kredit rumah tangga. Peningkatan ekspor didorong oleh pemulihan perdagangan dunia terutama karena besarnya permintaan dari AS.

Sejalan dengan pemulihan ekonomi global, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik juga. Pertumbuhan diantaranya berasal dari peningkatan ekspor yang didorong oleh perbaikan ekonomi negara mitra dagang dan naiknya harga komoditas global. Cadangan devisa mengalami kenaikan sebesar USD 13,84 miliar menjadi USD 130,2 miliar di Desember 2017 dibandingkan penutupan akhir tahun 2016. Stabilitas ekonomi juga terjaga dengan baik sebagaimana tercermin dari inflasi yang rendah, defisit transaksi berjalan yang menurun, dan nilai tukar yang relatif stabil.

Melihat kondisi fundamental ekonomi yang kuat dan semakin kondusif, di tahun 2017 Indonesia mendapatkan kenaikan *rating* hutang dari dua lembaga *rating* yakni S&P

yang menaikkan *rating* Indonesia dari BB+ menjadi BBB- (*investment grade*) di bulan Mei dan Fitch yang menaikkan *rating* dari BBB- menjadi BBB di bulan Desember.

Kinerja pasar modal Indonesia mengalami peningkatan yang ditopang oleh kenaikan *rating* dan fundamental ekonomi yang baik. Di pasar saham, IHSG meningkat 1.058,94 poin (19,99%) dibandingkan posisi akhir tahun 2016. Level terendah sebelumnya berada pada 5.250,97 yang terjadi di bulan Januari dan level tertinggi pada 6.355,65 di akhir tahun 2017.

Di pasar obligasi, harga Surat Utang Negara (SUN) *benchmark* 10 tahun FR 59 meningkat 10,79% atau yieldnya turun dari 7,71% menjadi 6,25%, dengan level terendah di level 94,41 di bulan Januari dan tertinggi di level 105,47 di bulan September. Kepemilikan asing meningkat sebesar Rp 170,34 triliun atau naik 25,6% dari Rp 665,81 triliun di tahun 2016 menjadi Rp 836,15 triliun di akhir 2017.

PANDANGAN 2018

Perekonomian global diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan di tahun 2018. Berbagai tantangan muncul yang sebagian besar berasal dari faktor global, seperti perekonomian AS yang terus tumbuh akan mendorong kenaikan *Fed Fund Rate*, implementasi reformasi pajak terbaru AS, dan pengetatan kebijakan moneter di Eropa dapat mempengaruhi aliran arus modal ke Indonesia.

Dari dalam negeri, risiko meningkatnya suhu politik dalam negeri terkait dengan pelaksanaan pilkada di beberapa daerah, kenaikan harga minyak yang dapat mendorong kenaikan harga BBM dan inflasi, dan risiko pembangunan infrastruktur yang tidak mencapai target akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi domestik.

Di tengah berbagai tantangan yang ada, kami masih optimis pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan akan membaik bersumber dari lebih meratanya investasi, berlanjutnya stimulus kebijakan pemerintah, dan meningkatnya ekspor sejalan dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,1%-5,5% dan inflasi diperkirakan akan tetap terkendali pada kisaran 3,5%±1%.

Disclaimer : Laporan ini dibuat dan diproduksi berdasarkan informasi yang kami dapat dari sumber dan data yang sudah dipublikasikan. PT Equity Life Indonesia tidak bertanggung jawab atas kelengkapan data-data dari informasi tersebut. Investasi dalam *unit link* mengandung risiko dan kinerja masa lalu (historis) bukan merupakan indikator untuk kinerja yang akan datang.

STEADY FUND (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menjadikan hasil investasi dengan tingkat pengembalian optimal melalui Instrumen Pasar Uang dan Efek Bersifat Utang yang dikelola secara profesional yang dikombinasikan dengan berbagai proteksi yang dapat dipilih secara fleksibel.

SUMMARY STEADY FUND

Tanggal Peluncuran : 12 Maret 2003

Hasil Investasi

- Satu Tahun Terakhir : 10,74%
- Tiga Tahun Terakhir : 25,67%
- Lima Tahun Terakhir : 28,86%
- Sejak Diluncurkan : 267,63%

POSISI STEADY FUND

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp 182.946.853.996,98

Jumlah Unit : 49.763.352,520 unit

NAB / Unit : Rp 3.676,34/unit

Di tahun 2017 pergerakan pasar obligasi baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi mengalami kenaikan harga di seluruh tenor karena masih besarnya minat asing untuk masuk ke pasar obligasi Indonesia dan kebutuhan domestik yang cukup besar terhadap SUN. Kepemilikan asing terhadap SUN meningkat 25,58% atau sebesar Rp 170,34 triliun menjadi Rp 836,15 triliun di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 665,81 triliun. Harga SUN tenor 10 tahun naik dari 94,98 di Desember 2016 menjadi 105,23 di Desember 2017 atau naik sebesar 10,79%. Untuk obligasi korporasi, kenaikan harganya tidak seagresif SUN yang lebih likuid dan diminati oleh investor asing. Peningkatan harga obligasi tersebut didukung oleh makroekonomi Indonesia yang terjaga baik, terlihat pada inflasi yang terjaga rendah, nilai tukar rupiah yang relatif stabil, dan pertumbuhan ekonomi yang membaik sehingga BI memutuskan untuk menurunkan tingkat bunga acuan 7-day Repo sebanyak 2 kali di tahun 2017 atau total 50 bps menjadi 4,25%. Dengan kondisi makro yang berjalan kondusif, di bulan Mei 2017 lembaga rating S&P menaikkan rating Indonesia menjadi *investment grade/BBB-*, demikian juga lembaga rating Fitch menaikkan rating Indonesia dari BBB- menjadi BBB di akhir tahun 2017. Kinerja Steady Fund sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 267,63% atau rata-rata sebesar 18,07% per tahunnya.

KOMPOSISI PORTFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN (1 TAHUN TERAKHIR)



PERGERAKAN BULANAN NAB STEADY FUND VS DEPOSITO PENJAMINAN LPS (NET)



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portofolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

STEADY FUND USD (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menjadikan hasil investasi dengan tingkat pengembalian yang optimal melalui Instrumen Pasar Uang dan Efek Bersifat Utang yang dikelola secara profesional yang dikombinasikan dengan berbagai proteksi yang dapat dipilih secara fleksibel.

SUMMARY STEADY FUND USD

Tanggal Peluncuran : 12 Maret 2003
Hasil Investasi

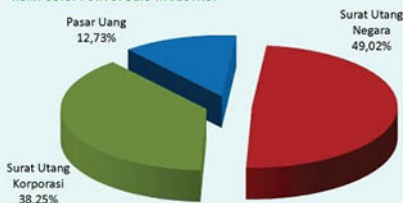
- Satu Tahun Terakhir : 7,14%
- Tiga Tahun Terakhir : 10,50%
- Lima Tahun Terakhir : 6,57%
- Sejak Diluncurkan : 86,66%

POSISI STEADY FUND USD

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : US\$ 7.156.716,21
Jumlah Unit : 38.340.189,235 unit
NAB / Unit : US\$ 0,18666 /unit

Pergerakan pasar obligasi berdenominasi dolar baik Surat Utang Negara (INDON) maupun Surat Utang Korporasi di tahun 2017 mengalami kenaikan. Harga INDON tenor 10 tahun mengalami kenaikan dari 100,53 di Desember 2016 menjadi 105,62 di Desember 2017 atau naik sebesar 5,07%. Kenaikan harga INDON dipicu oleh baiknya fundamental makro dan kenaikan *rating* hutang Indonesia menjadi *investment grade*/BBB- oleh lembaga *rating* S&P di bulan Mei dengan *outlook* stabil. Meskipun di tahun 2017 The Fed menaikkan *Fed Fund Rate* sebanyak tiga kali, hal tersebut tidak menyebabkan adanya penarikan dana asing yang besar di pasar obligasi. Masih tingginya tingkat *yield*, ditopang pula dengan kuatnya fundamental ekonomi Indonesia, dan masih besarnya ketidakpastian di pasar global menyebabkan besarnya minat investor terhadap SUN yang berdenominasi dolar. Ketahanan keuangan Indonesia yang cukup baik juga mendorong lembaga *rating* Fitch menaikkan *rating* hutang Indonesia dari BBB- menjadi BBB dengan *outlook* stabil di akhir tahun 2017. Kinerja Steady Fund USD sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 86,66% atau rata-rata 5,85% per tahunnya.

KOMPOSISI PORTOFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN (1 TAHUN TERAKHIR)



PERGERAKAN BULANAN NAB STEADY FUND USD VS DEPOSITO PENJAMINAN LPS (NET)



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portofolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

EQUITY FUND (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menjadikan hasil investasi dengan tingkat pengembalian yang optimal melalui Instrumen Pasar Uang, Efek Bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang yang dikelola secara profesional yang dikombinasikan dengan berbagai proteksi yang dapat dipilih secara fleksibel.

SUMMARY EQUITY FUND

Tanggal Peluncuran : 17 Januari 2008

Hasil Investasi

- Satu Tahun Terakhir : 15,58%
- Tiga Tahun Terakhir : 13,08%
- Lima Tahun Terakhir : 28,34%
- Sejak Diluncurkan : 65,81%

POSISI EQUITY FUND

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp 121.959.272.558,68

Jumlah Unit : 73.551.658,137 unit

NAB / Unit : Rp 1.658,14 /unit

Di tengah ketidakpastian yang terjadi akibat konflik politik di pasar global yang menyebabkan penarikan dana asing di saham, pasar saham justru mengalami kenaikan kinerja yang tinggi. Peningkatan harga saham dikarenakan oleh tingginya aliran dana yang masuk dari investor domestik. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan terhadap pasar saham di antaranya adalah pelaksanaan kebijakan pemerintah berjalan cukup baik sehingga ekonomi berjalan cukup kondusif, tingkat inflasi yang rendah yang mendorong penurunan tingkat bunga acuan 7-day Repo sebanyak 2 kali, stabilitas keuangan yang terjaga baik dan kenaikan harga komoditas yang didorong oleh kenaikan harga minyak. IHSG mencatat rekor terendah di level 5.250,97 pada tanggal 23 Januari 2017 dan tertinggi di level 6.355,65 pada akhir tahun 2017. IHSG mencatat kenaikan sebesar 19,99% dibandingkan akhir tahun 2016 dengan sektor keuangan yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 40,52% dan penurunan tertinggi berasal dari sektor perkebunan yang turun sebesar -13,3%. Kinerja Equity Fund sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 65,81% atau rata-rata 6,61% per tahun.

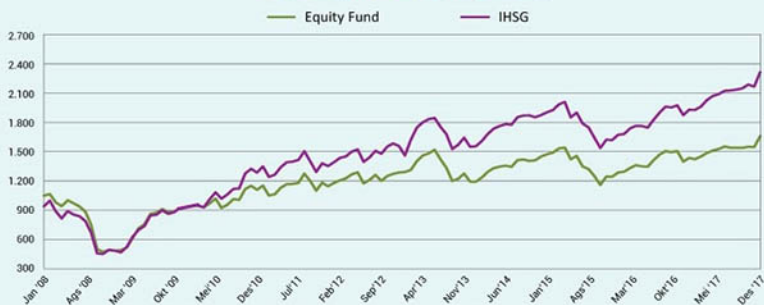
KOMPOSISI PORTOFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN (1 TAHUN TERAKHIR)



PERGERAKAN BULANAN NAB EQUITY FUND VS IHSG



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portafolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

MANAGED FUND (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menjadikan hasil investasi dengan tingkat pengembalian yang optimal melalui Instrumen Pasar Uang, Efek Bersifat Utang dan Efek Bersifat Ekuitas yang dikelola secara profesional yang dikombinasikan dengan berbagai proteksi yang dapat dipilih secara fleksibel.

SUMMARY MANAGED FUND

Tanggal Peluncuran : 10 November 2005

Hasil Investasi

- Satu Tahun Terakhir : 12,27%
- Tiga Tahun Terakhir : 20,01%
- Lima Tahun Terakhir : 31,20%
- Sejak Diluncurkan : 174,44%

POSISI MANAGED FUND

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp 464.744.265.155,99

Jumlah Unit : 169.345.218,295 unit

NAB / Unit : Rp 2.744,36 /unit

Dengan fundamental ekonomi yang membaik, tingkat inflasi yang terjaga rendah, dan didorong oleh peningkatan rating hutang dari S&P dan Fitch menyebabkan masih besarnya aliran dana yang masuk ke pasar modal Indonesia di tahun 2017. Di pasar obligasi, kepemilikan dari investor asing meningkat sebesar 25,58% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 836,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 665,81 triliun. Pasar obligasi baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi mengalami kenaikan harga di seluruh tenor. Harga SUN tenor 10 tahun naik dari 94,98 di Desember 2016 menjadi 105,23 di Desember 2017 atau naik sebesar 10,79%, demikian pula dengan IHSG yang naik 19,99% yang sebagian besar masuk pada sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar seperti sektor keuangan yang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 40,52% dan penurunan tertinggi berasal dari sektor perkebunan yang turun sebesar -13,3%. Di tahun 2017, The Fed menaikkan *Fed Fund Rate* sebanyak tiga kali namun tidak menyebabkan adanya penarikan dana asing yang besar di pasar obligasi mengingat *yield* yang diberikan masih tinggi dan ditunjang nilai tukar rupiah yang relatif stabil. Kinerja Managed Fund sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 174,44% atau rata-rata sebesar 14,37% per tahunnya.

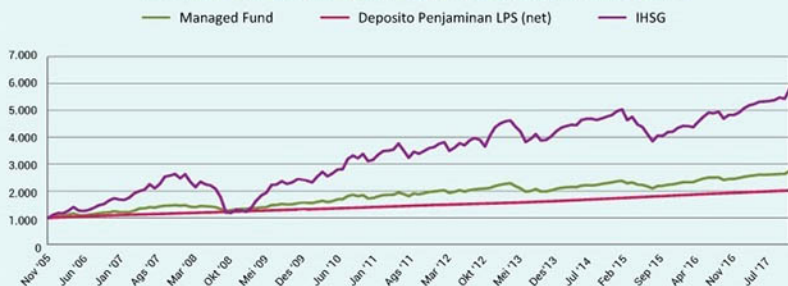
KOMPOSISI PORTOFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN (1 TAHUN TERAKHIR)



PERGERAKAN BULANAN NAB MANAGED FUND VS IHSG DAN DEPOSITO PENJAMINAN LPS (NET)



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portofolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

BALANCED FUND (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menjadikan hasil investasi dengan tingkat pengembalian yang optimal melalui Instrumen Pasar Uang, Efek Bersifat Utang dan Efek Bersifat Ekuitas yang dikelola secara profesional yang dikombinasikan dengan berbagai proteksi yang dapat dipilih secara fleksibel

SUMMARY BALANCED FUND

Tanggal Peluncuran : 18 Agustus 2016

Hasil Investasi

- Satu Tahun Terakhir : 9,38%
- Sejak Diluncurkan : 12,36%

POSISI BALANCED FUND

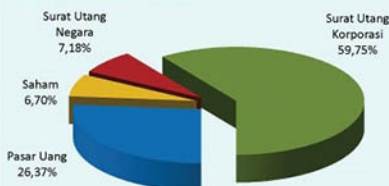
Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp 4.102.428.627,89

Jumlah Unit : 3.651.143,127 unit

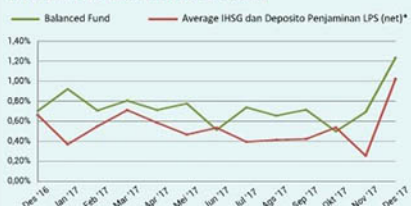
NAB / Unit : Rp 1.123,60 /unit

Dengan fundamental ekonomi yang membaik, tingkat inflasi yang terjaga rendah, dan didorong oleh peningkatan rating hutang dari lembaga rating S&P dan Fitch menyebabkan masih besarnya aliran dana asing yang masuk ke pasar modal Indonesia di tahun 2017 khususnya pasar obligasi. Di pasar obligasi, kepemilikan dari investor asing meningkat sebesar 25,58% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp 836,15 triliun dari sebelumnya sebesar Rp 665,81 triliun. Pasar obligasi baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi mengalami kenaikan harga di seluruh tenor. Harga SUN tenor 10 tahun naik dari 94,98 di Desember 2016 menjadi 105,23 di Desember 2017 atau naik sebesar 10,79%, demikian pula dengan IHSG yang naik 19,99% yang sebagian besar berasal dari aliran dana investor domestik. Meskipun di tahun 2017 The Fed menaikkan *Fed Fund Rate* sebanyak tiga kali, hal tersebut tidak menyebabkan adanya penarikan dana asing yang besar di pasar obligasi mengingat *yield* yang diberikan masih tinggi dan ditunjang nilai tukar rupiah yang relatif stabil. Kinerja Balanced Fund sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 12,36% atau rata-rata 9,06% per tahunnya.

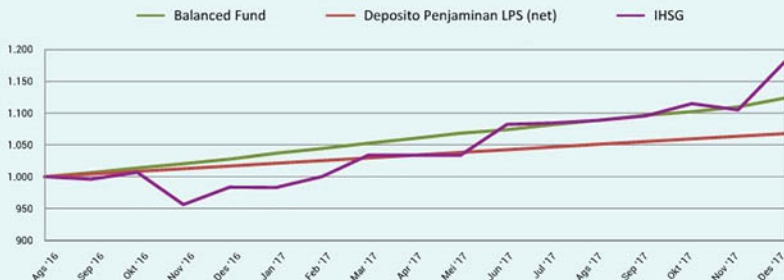
KOMPOSISI PORTOFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN



PERGERAKAN BULANAN NAB BALANCED FUND VS IHSG DAN DEPOSITO PENJAMINAN LPS (NET)



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portofolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

STABLE LINK (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan pendapatan yang optimal dan terus menerus melalui investasi pada Instrumen Pasar Uang, Efek Bersifat Utang dan/atau Efek Bersifat Ekuitas.

SUMMARY STABLE LINK

Tanggal Peluncuran : 7 Februari 2000

Hasil Investasi

- Satu Tahun Terakhir : 8,54%
- Tiga Tahun Terakhir : 28,89%
- Lima Tahun Terakhir : 31,99%
- Sejak Diluncurkan : 429,83%

POSISI STABLE LINK

Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp 38.617.577.511,17

Jumlah Unit : 7.288.680,929 unit

NAB / Unit : Rp 5.298,29 /unit

Di tahun 2017 pergerakan pasar obligasi baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi mengalami kenaikan harga di seluruh tenor karena masih besarnya minat asing untuk masuk ke pasar obligasi Indonesia dan kebutuhan domestik yang cukup besar terhadap SUN. Kepemilikan asing terhadap SUN meningkat 25,58% atau sebesar Rp 170,34 triliun menjadi Rp 836,15 triliun di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 665,81 triliun. Harga SUN tenor 10 tahun naik dari 94,98 di Desember 2016 menjadi 105,23 di Desember 2017 atau naik sebesar 10,79%. Untuk obligasi korporasi, kenaikan harganya tidak seagresif SUN yang lebih likuid dan diminati oleh investor asing. Peningkatan harga obligasi didukung oleh makroekonomi Indonesia yang terjaga baik, terlihat pada inflasi yang terjaga rendah, nilai tukar rupiah yang relatif stabil, dan pertumbuhan ekonomi yang membaik sehingga BI memutuskan untuk menurunkan tingkat bunga acuan 7-day Repo sebanyak 2 kali di tahun 2017 atau total 50 bps menjadi 4,25%. Dengan kondisi makro yang berjalan kondusif, di bulan Mei 2017 lembaga *rating* S&P menaikkan *rating* Indonesia menjadi *investment grade*/BBB-, demikian juga lembaga *rating* Fitch menaikkan *rating* Indonesia dari BBB- menjadi BBB di akhir tahun 2017. Kinerja Stable Link sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 429,83% atau rata-rata sebesar 24,01% per tahunnya.

KOMPOSISI PORTFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN (1 TAHUN TERAKHIR)



PERGERAKAN BULANAN NAB STABLE LINK VS DEPOSITO PENJAMINAN LPS (NET)



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portofolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

SAFE LINK PLUS (29/12/2017)

TUJUAN INVESTASI

Menjadikan hasil investasi dengan tingkat pengembalian optimal melalui Instrumen Pasar Uang dan Efek Bersifat Utang yang dikelola secara profesional yang dikombinasikan dengan proteksi asuransi jiwa dan kecelakaan.

SUMMARY SAFE LINK PLUS

Tanggal Peluncuran : 7 Januari 2008

Hasil Investasi

- * Satu Tahun Terakhir : 9,58%
- * Tiga Tahun Terakhir : 31,91%
- * Lima Tahun Terakhir : 48,08%
- * Sejak Diluncurkan : 132,49%

POSISI SAFE LINK PLUS

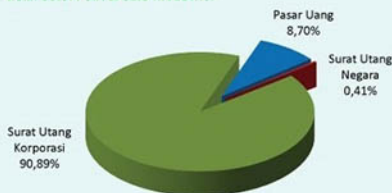
Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) : Rp 92.920.462.827,65

Jumlah Unit : 39.968.256,374 unit

NAB / Unit : Rp 2.324,86/unit

Di tahun 2017 pergerakan pasar obligasi baik Surat Utang Negara (SUN) maupun Surat Utang Korporasi mengalami kenaikan harga di seluruh tenor karena masih besarnya minat asing untuk masuk ke pasar obligasi Indonesia dan kebutuhan domestik yang cukup besar terhadap SUN. Kepemilikan asing terhadap SUN meningkat 25,58% atau sebesar Rp 170,34 triliun menjadi Rp 836,15 triliun di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp 665,81 triliun. Harga SUN tenor 10 tahun naik dari 94,98 di Desember 2016 menjadi 105,23 di Desember 2017 atau naik sebesar 10,79%. Untuk obligasi korporasi, kenaikan harganya tidak seagresif SUN yang lebih likuid dan diminati oleh investor asing. Peningkatan harga obligasi didukung oleh makroekonomi Indonesia yang terjaga baik, terlihat pada inflasi yang terjaga rendah, nilai tukar rupiah yang relatif stabil, dan pertumbuhan ekonomi yang membaik sehingga BI memutuskan untuk menurunkan tingkat bunga acuan 7-day Repo sebanyak 2 kali di tahun 2017 atau total 50 bps menjadi 4,25%. Dengan kondisi makro yang berjalan kondusif, di bulan Mei 2017 lembaga rating S&P menaikkan rating Indonesia menjadi *investment grade/BBB-*, demikian juga lembaga rating Fitch menaikkan rating Indonesia dari BBB- menjadi BBB di akhir tahun 2017. Kinerja Safe Link Plus sejak peluncuran membukukan hasil investasi sebesar 132,49% atau rata-rata sebesar 13,27% per tahunnya.

KOMPOSISI PORTOFOLIO INVESTASI



GRAFIK KINERJA HASIL INVESTASI BULANAN (1 TAHUN TERAKHIR)



PERGERAKAN BULANAN NAB SAFE LINK PLUS VS DEPOSITO PENJAMINAN LPS (NET)



Report ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu portofolio unit link, akan tetapi merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Equity Life Indonesia, Sahid Sudirman Center Lt. 20, Jl. Jend. Sudirman No.86 Jakarta 10220, Contact center : 1500 079 atau kantor cabang PT Equity Life Indonesia terdekat.

LAPORAN KEUANGAN EQUITY LINK (29/12/2017)

STEADY FUND		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	Rp	183.422.792.489,06	Kewajiban	Rp	1.065.085.847,20
Deposito Berjangka	Rp	8.173.334.243,81	Hutang Biaya Administrasi	Rp	39.220.573,39
Surat Utang	Rp	36.000.000.000,00	Hutang Biaya Asuransi	Rp	92.373.966,65
Reksa Dana	Rp	139.249.458.245,25	Hutang Biaya Kustodian	Rp	11.086.567,54
			Hutang Biaya Manajemen	Rp	9.999.277,38
Aktiva Lancar	Rp	589.147.355,12	Hutang Penarikan	Rp	168.354.462,24
Bunga dan Dividen	Rp	344.131.355,12	Kewajiban lain-lain	Rp	744.051.000,00
Kas dan Bank	Rp	245.016.000,00			
			Aktiva Bersih	Rp	182.946.853.996,98
Jumlah Aktiva	Rp	184.011.939.844,18	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	184.011.939.844,18

STEADY FUND USD		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	\$	7.078.428,93	Kewajiban	\$	936,01
Deposito Berjangka	\$	649.779,12	Hutang Biaya Administrasi	\$	12,00
Surat Utang	\$	3.770.429,00	Hutang Biaya Asuransi	\$	93,50
Reksa Dana	\$	2.658.220,81	Hutang Biaya Kustodian	\$	438,29
			Hutang Biaya Manajemen	\$	392,22
Aktiva Lancar	\$	79.223,29	Aktiva Bersih	\$	7.156.716,21
Bunga dan Dividen	\$	28.847,54			
Kas dan Bank	\$	50.375,75	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	\$	7.156.652,22
Jumlah Aktiva	\$	7.157.652,22			

EQUITY FUND		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	Rp	122.633.426.831,55	Kewajiban	Rp	726.779.439,49
Deposito Berjangka	Rp	668.044.020,31	Hutang Biaya Administrasi	Rp	13.694.500,00
Reksa Dana	Rp	121.756.632.811,24	Hutang Biaya Asuransi	Rp	170.205.980,08
Saham	Rp	208.750.000,00	Hutang Biaya Kustodian	Rp	7.217.020,96
			Hutang Biaya Manajemen	Rp	6.622.425,05
Aktiva Lancar	Rp	52.625.166,63	Hutang Penarikan	Rp	477.414.346,77
Kas dan Bank	Rp	52.625.166,63	Kewajiban lain-lain	Rp	51.625.166,63
			Aktiva Bersih	Rp	121.959.272.558,69
Jumlah Aktiva	Rp	122.686.051.998,18	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	122.686.051.998,18

MANAGED FUND		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	Rp	465.101.538.554,34	Kewajiban	Rp	1.207.111.660,53
Deposito Berjangka	Rp	11.275.876.279,61	Hutang Biaya Administrasi	Rp	42.411.251,06
Surat Utang	Rp	69.400.000.000,00	Hutang Biaya Asuransi	Rp	451.930.148,05
Saham	Rp	518.750.000,00	Hutang Biaya Kustodian	Rp	27.814.223,27
Reksa Dana	Rp	383.906.912.274,73	Hutang Biaya Manajemen	Rp	31.685.053,44
			Hutang Penarikan	Rp	405.717.285,79
Aktiva Lancar	Rp	849.838.262,18	Hutang dan Kewajiban lain-lain	Rp	247.553.698,92
Bunga dan Dividen	Rp	596.334.255,14			
Kas dan Bank	Rp	253.504.007,04	Aktiva Bersih	Rp	464.744.265.155,99
Jumlah Aktiva	Rp	465.951.376.816,52	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	465.951.376.816,52

LAPORAN KEUANGAN EQUITY LINK (29/12/2017)

BALANCED FUND		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	Rp	4.064.886.621,59	Kewajiban	Rp	204.754.256,57
Deposito Berjangka	Rp	277.000.000,00	Hutang Biaya Penarikan	Rp	450.000,00
Surat Utang	Rp	600.000.000,00	Hutang Biaya Kustodian	Rp	231.720,38
Reksa Dana	Rp	3.187.886.621,59	Hutang Biaya Manajemen	Rp	220.094,53
			Hutang Penarikan	Rp	9.402.441,65
			Kewajiban lain-lain	Rp	194.450.000,01
Aktiva Lancar	Rp	242.296.262,87	Aktiva Bersih	Rp	4.102.428.627,89
Bunga dan Dividen	Rp	5.121.077,57			
Kas dan Bank	Rp	237.175.185,30			
Jumlah Aktiva	Rp	4.307.182.884,46	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	4.307.182.884,46

STABLE LINK		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	Rp	38.519.764.002,78	Kewajiban	Rp	22.508.182,77
Deposito Berjangka	Rp	11.608.464.637,60	Hutang Biaya Asuransi	Rp	46.670,52
Surat Utang	Rp	10.500.000.000,00	Hutang Biaya Kustodian	Rp	2.332.207,85
Reksa Dana	Rp	16.411.299.365,18	Hutang Biaya Manajemen	Rp	2.114.721,85
			Hutang & Kewajiban lain-lain	Rp	18.014.583,33
Aktiva Lancar	Rp	120.321.691,16	Aktiva Bersih	Rp	38.617.577.511,17
Bunga dan Dividen	Rp	111.321.491,16			
Kas dan Bank	Rp	9.000.200,00			
Jumlah Aktiva	Rp	38.640.085.693,94	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	38.640.085.693,94

SAFE LINK PLUS		AKTIVA		PASIVA	
Investasi	Rp	92.589.595.229,38	Kewajiban	Rp	827.434.061,14
Deposito Berjangka	Rp	2.419.107.897,18	Hutang Biaya Asuransi	Rp	61.715,09
Surat Utang	Rp	68.500.000.000,00	Hutang Biaya Kustodian	Rp	5.695.021,77
Reksa Dana	Rp	21.670.487.332,20	Hutang Biaya Manajemen	Rp	5.047.539,55
			Hutang Penarikan	Rp	109.839.159,73
			Hutang & Kewajiban lain-lain	Rp	706.790.625,00
Aktiva Lancar	Rp	1.158.301.659,41	Aktiva Bersih	Rp	92.920.462.827,65
Bunga dan Dividen	Rp	457.080.703,00			
Kas dan Bank	Rp	701.220.956,41			
Jumlah Aktiva	Rp	93.747.896.888,79	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	Rp	93.747.896.888,79

Kantor Pelayanan

Medan

Jl. Asia No. 242 / 236
Medan 20214

Batam

Jl. Jend. Sudirman,
Komp. Palm Spring
Batam Trade Center
Blok D2 No.11, Batam

Palembang

Jl. Letkol Iskandar No.289
Palembang 30134

Lampung

Jl. Jend. Sudirman No.58C
Tg. Karang,
Bandar Lampung 35118

Jakarta

Wisma Iskandarsyah Blok B-8
Jl. Iskandarsyah Raya No. 12-14
Kebayoran Baru, Jaksel 12160

Bandung

Graha Equity Life
Jl. Ir. H. Juanda (Dago) No.130C
Bandung 40135

Cirebon

Graha Equity Life
Jl. Wahidin Sudirohusodo No. 36
Cirebon 45122

Tegal

Komplek Nirmala Estate
Jl. Yos Sudarso Ruko No.6
Tegal 52121

Solo

Ruko Adisucipto Blok H
Manahan, Solo 57139

Magelang

Komp. Metro Square Blok C-3
Jl. Mayjen Bambang Soengeng,
Mertoyudan, Magelang 56172

Yogyakarta

Ruko Casa Grande No. 22
Jl. Ringroad Utara, Maguwaharjo
Depok, Sleman, Yogyakarta

Kudus

Jl. A. Yani No.125
Ruko Kereta Api Blok B-5,
Kudus 59347

Pati

Ruko Diponegoro No. A-4
Jl. Diponegoro No. 151
Pati 59119

Purwokerto

Komp. Ruko Satria Plaza
Blok A-B No.3 Jl. Jend. Sudirman
Purwokerto 53114

Surabaya

Jl. Kartini No.49
Surabaya 60264

Semarang

Rukan Pemuda Mas
Blok A Kav.A-9
Jl. Pemuda No.150
Semarang 50132

Malang

Komp. Pertokoan Suryani Indah
Blok B-4 Jl. Ade Irma Suryani
No.9-11 - Malang 65177

Kediri

Hayam Wuruk Trade Centre
Blok F No.1
Kediri - Jawa Timur

Tulung Agung

Panglima Sudirman Trade Center
Blok A No.6 Jl. Hasanudin,
Kedungwaru
Tulung Agung 66224

Denpasar

Jl. Raya Puputan No.81
Renon - Denpasar 80235

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani KM 1,5
Ruko No. 83B,
Banjarmasin 70233

Makassar

Jl. Dr. Sam Ratulangi No.83
Makassar 90132

Telemarketing

Gd. Sinar Harapan Lt. 3
Jl. Raden Saleh Raya 1B - D
Jakarta Pusat